



**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM
DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT*
UNTUK MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX
MTS. AL-MUAWANAH
KENDALDOYONG**



SAI'QOH RIF'AILMI

NIM. 3520095

2024

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN
TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IX MTS. AL-MUAWANAH
KENDALDOYONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

SAI'OOH RIF'AILMI
NIM. 3520095

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN
TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IX MTS. AL-MUAWANAH
KENDALDOYONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

SAI'OOH RIF'AILMI
NIM. 3520095

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sai'qoh Rif'ailmi

NIM : 3520095

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTs AL MUAWANAH KENDALDOYONG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Juli 2024

Yang Menyatakan,



SAI'QOHH RIF'AILMI
NIM. 3520095

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ani, M.Pd.I

**Perum Graha Tirta Asri (GTA), Jl. Mawar 1 No. 7, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sai'qoh Rif'ailmi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sai'qoh Rif'ailmi

NIM : 3520095

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN TEKNIK
SELF MANAGEMENT UNTUK MENGEMBANGKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTs. AL-
MUAWANAH KENDALDOYONG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Ani, M.Pd.I
NIP. 198503072015032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SAI'QOH RIF'AILMI**
NIM : **3520095**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN
TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IX MTS AL-MUAWANAH KENDALDOYONG**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 September 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Ryan Marina, M.Pd
NIP. 198909282022032001



Pekalongan, 25 September 2024
Disahkan Oleh
Dekan

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Ṡā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ḑal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṡād	Ṡ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-

ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis a'antum مؤنث ditulis mu'annaś

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

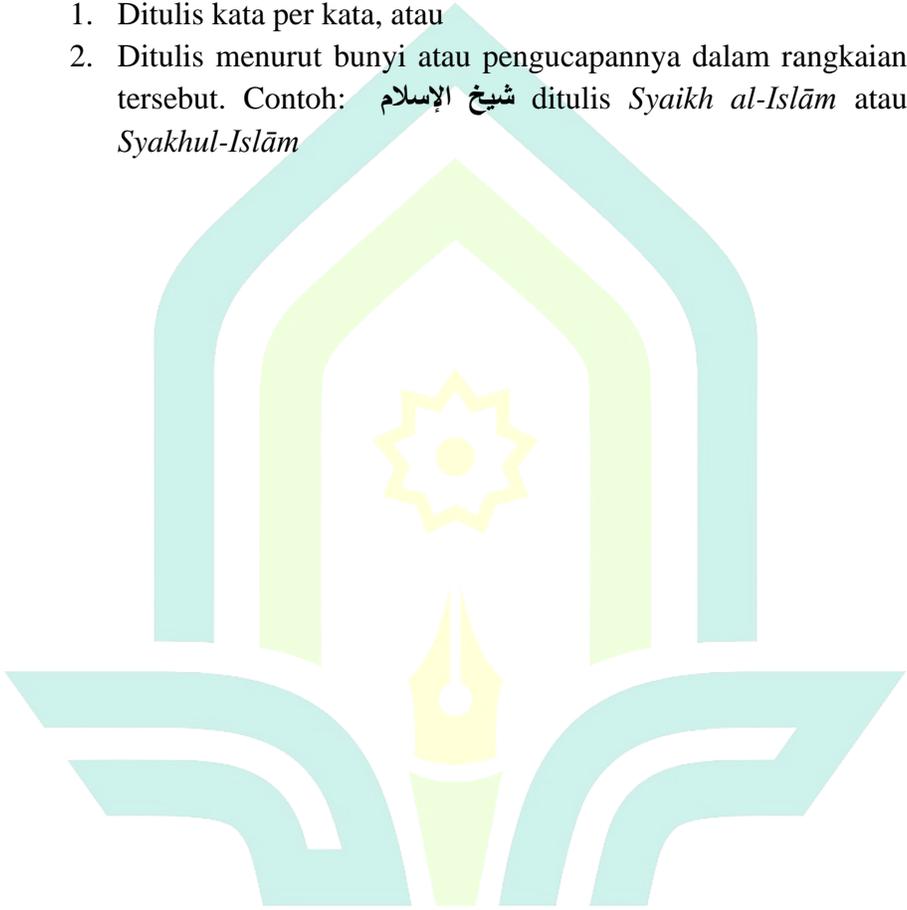
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama saya, Alm. Dr. KH. S. Khaeruddin, BA. MA. Terimakasih telah mendidik, menginspirasi dan memotivasi peneliti untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu. Walaupun papa tidak bisa membersamai peneliti sampai skripsi ini diselesaikan tapi semangat, perjuangan dan kenangan papa akan terus membersamai peneliti sampai kapanpun.
2. Pintu surga sekaligus mama tercinta penulis. Ibu Hj. Rodliyah. Terimakasih tak terhingga untuk perjuangan dan pengorbanan mama baik moril maupun materil untuk peneliti. Beliau mampu mendidik peneliti, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban dan tanggungjawab dalam bentuk skripsi menuju gelar sarjana. Terimakasih telah percaya dan mengizinkan anak perempuannya untuk berpetualang tanpa batas, serta menjadi rumah untuk peneliti baik suka maupun duka. Semoga ini menjadi salah satu kebahagiaan yang bisa peneliti berikan kepada mama dan Alm. Papa tercinta.
3. Kakak tersayang peneliti, Sahila Rif'atuna dan Saidatul Fitri Rif'adina, S.Pd, yang telah menjadi tempat cerita, penghibur, pengingat serta membantu dan mensupport peneliti untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini. Terimakasih telah sabar dan membersamai tumbuh kembang adiknya yang paling unik ini.
4. Mbah Putri dan Mbah Kakung yang telah membantu peneliti selama diperantauan baik moril maupun materil. Terimakasih untuk sambutan hangatnya saat penulis datang ke rumah Mbah.
5. Pembimbing skripsi peneliti, Ibu Dr. Ani, M.Pd.I, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi agar peneliti bertanggung jawab menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi dengan penuh kesabaran. Terimakasih Bu telah meluangkan waktunya untuk bimbingan dan berdiskusi, memberikan pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan kepada

- peneliti. Semoga Allah SWT selalu memberikan Ibu kesehatan, perlindungan serta keberkahan baik dunia dan akhiran.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti mulai dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
 7. Bapak M. Aba Yazid, M.SI selaku dosen pembimbing akademik dari semester satu sampai sekarang. Terimakasih sudah membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti selama perkuliahan.
 8. Bapak Drs. Mu'amar R, M.Pd selaku kepala sekolah MTs. Al-Muawanah dan Ibu Nurul Fitriani, S.Pd selaku guru BK kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong, siswa dan seluruh staf sekolah yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
 9. Kepada Deva Lailatul Fitriana, Umi Dzinnuroin, Nur Afi Laeliah serta seluruh keluarga besar BPI angkatan 2020 yang telah menjadi support system peneliti selama perkuliahan. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, menjadi teman adu nasib, memberikan dukungan, semangat, tenaga dan pikiran untuk menemani peneliti dalam proses perkuliahan. Semoga silaturahmi kita tidak akan terputus walau jarak memisahkan.
 10. Kepada Apisah, Hardudu, Hisyam, Raja, Martin dan seluruh keluarga besar Feighter yang selalu mendampingi, mengingatkan, memberikan semangat dan mengajak jalan-jalan peneliti ketika sedang pusing dan ada masalah. Terimakasih atas nasihat dan uluran tangan yang diberikan untuk peneliti. Tetaplah berteman sampai kulit berkerut dan rambut memutih.
 11. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu dikampus.
 12. Kepada diri sendiri Sai'qoh Rif'ailmi, terimakasih telah berani untuk terus mencoba, bangkit dan berjuang sampai saat ini. Semoga ruang ikhlas akan selalu tersisipkan dihati mu. *Proud of you say-!!*

MOTTO

“Kita tidak bisa mengontrol orang lain, tapi kita bisa mengontrol respon kita”

-Dr. Fahrudin Faiz-



ABSTRAK

Rif'ailmi, Sai'qoh. 2024. Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Teknik *Self Management* Untuk mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Dr. Ani, Mpd.I**

Kata Kunci: Bimbingan Islam, Teknik *Self Management*, Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar yang rendah pada siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong, yang ditandai dengan tertidur, mengobrol, dan tidak memperhatikan saat pelajaran, memerlukan bimbingan Islam dari guru bimbingan konseling. Siswa dengan motivasi rendah akan diberikan layanan bimbingan Islam menggunakan teknik *self management*, yang memanfaatkan kemampuan individu. Diharapkan layanan ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong? 2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong terdapat perubahan sesudah diberikan layanan bimbingan islam dengan teknik *self management* yaitu siswa kelas IX motivasi belajarnya menjadi lebih berkembang. Bimbingan islam dengan teknik *self management*

dilaksanakan melalui tiga tahap. Tahap awal menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru BK. Tahap tengah atau kegiatan yaitu eksplorasi masalah dan solusi dengan teknik *self management* melalui monitor diri, evaluasi diri dan penguatan diri atau istiqomah. Tahap terakhir yaitu penutup kegiatan bimbingan yang melibatkan kesimpulan dan evaluasi selama proses bimbingan.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mencurahkan hidayah, petunjuk serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX MTS. AL-MUAWANAH KENDALDOYONG”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa mengajarkan semangat untuk menuntut ilmu sepanjang hayat.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan *Alhamdulillahirabbilamin* berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku ketua program studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Ani, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Bapak M. Aba Yazid, M.SI selaku dosen pembimbing akademik.
7. Keluarga besar MTs Al Muawanah yang telah memberikan ijin dan informasi dalam proses penelitian.
8. Siswa kelas IX MTs Al Muawanah yang telah bersedia menjadi responden uji coba pada penelitian ini.
9. Seluruh dosen dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta

pengalaman sehingga dapat membantu penulis selama menjalani perkuliahan.

Penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan hati terbuka menerima kritik serta saran yang membangun demi peningkatan kualitas penelitian di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin yaa rabbal'alamiin.*

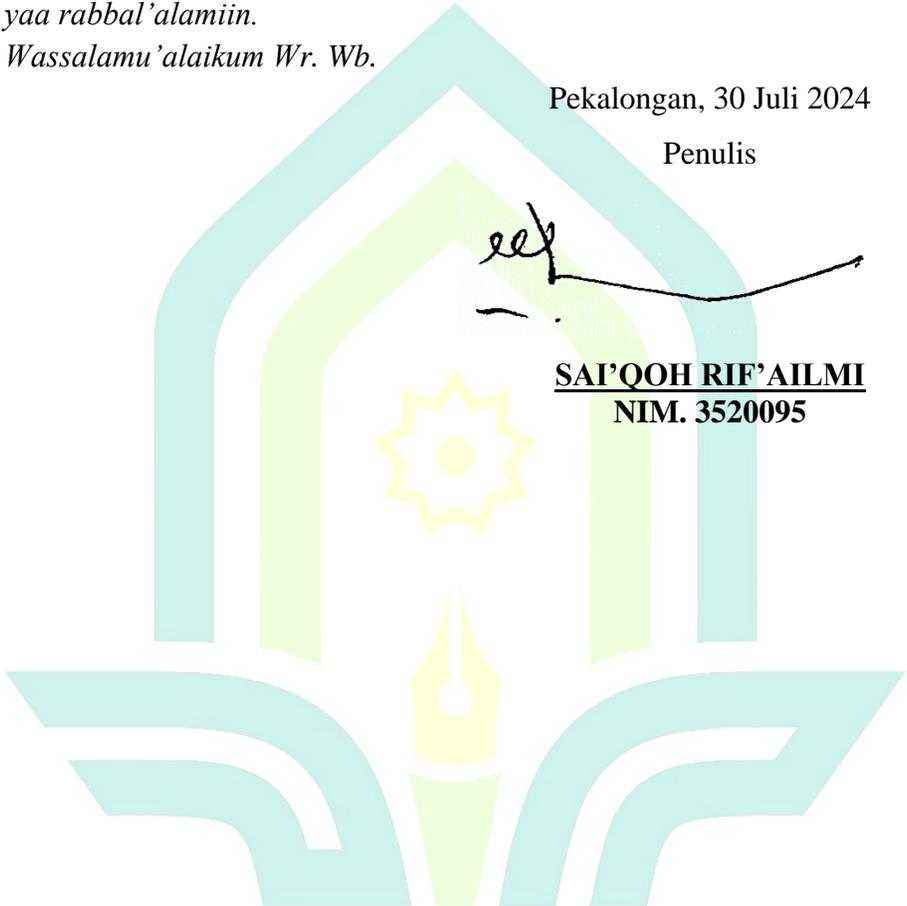
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juli 2024

Penulis



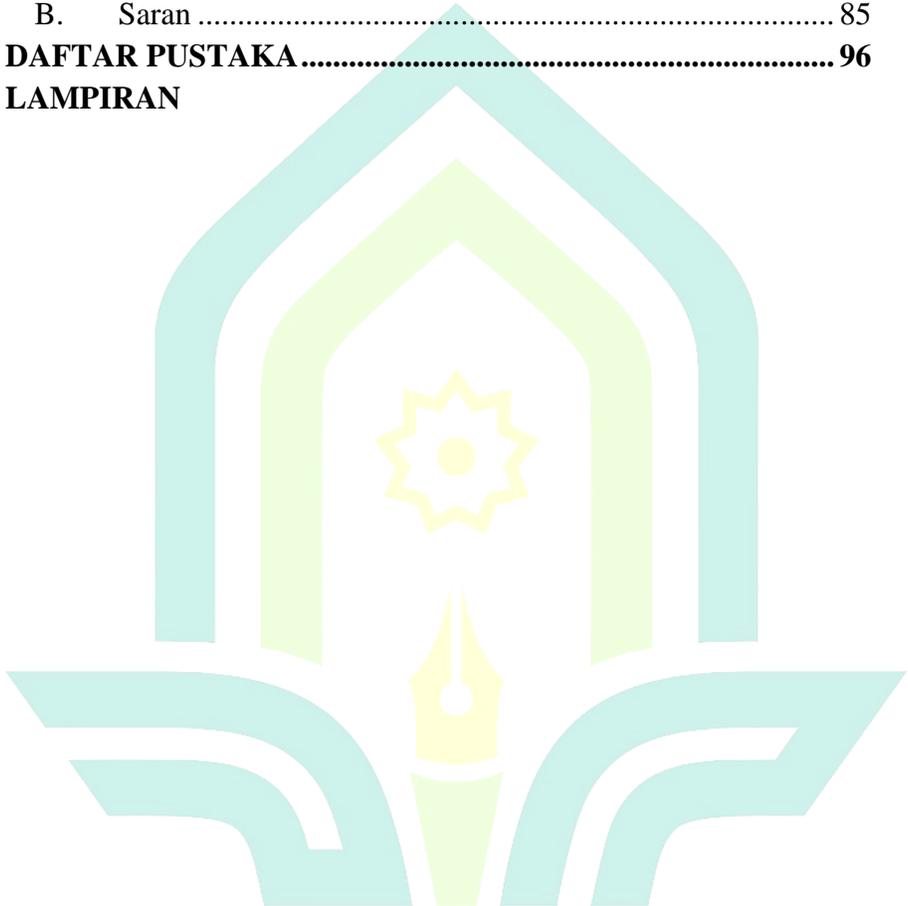
SAI'QOH RIF'AILMI
NIM. 3520095



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
GAMBAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. KEGUNAAN PENELITIAN	6
E. TINJAUAN PUSTAKA	7
F. METODE PENELITIAN	19
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Bimbingan Islam.....	24
B. <i>Self Management</i>	35
C. Motivasi Belajar.....	40
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Profil Lembaga MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong	45
B. Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Mts. Al-Muawanah Kendaldoyong.....	48
C. Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Teknik Self Management Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Muawanah Kendaldoyong	57
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	65

A.	Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong.....	65
B.	Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Teknik Self Management Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Al-Muawanah Kendaldoyong	72
BAB V PENUTUP.....		84
A.	Kesimpulan	84
B.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir 18



GAMBAR LAMPIRAN

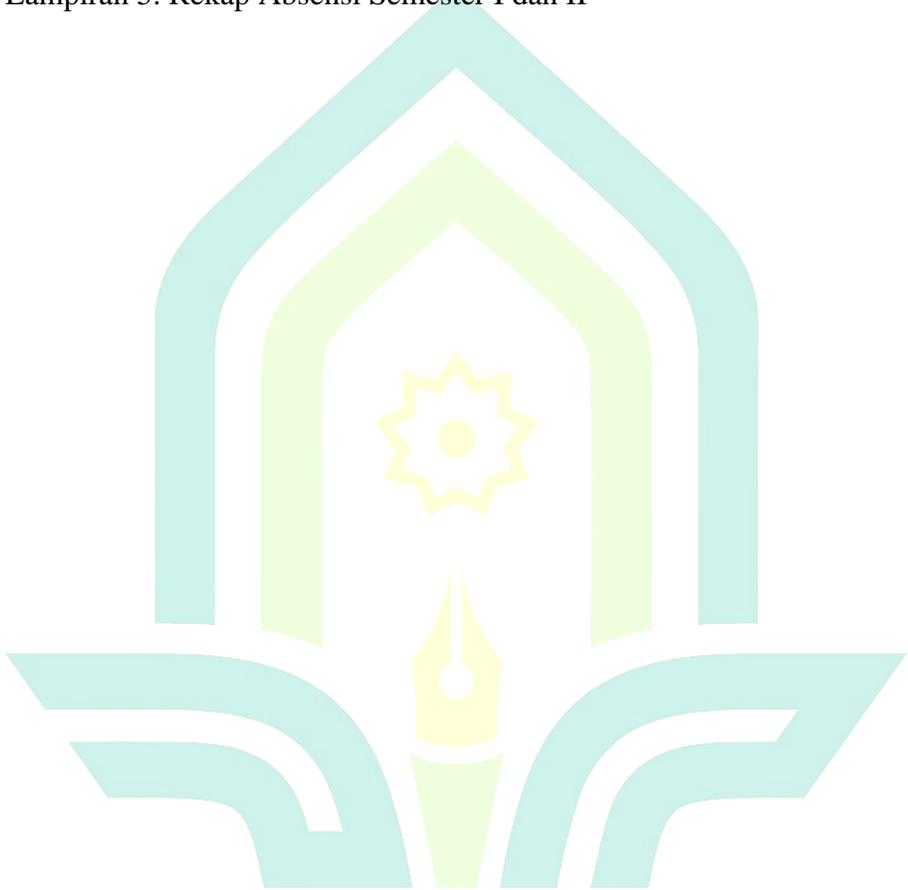
Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Lampiran 5. Rekap Absensi Semester I dan II



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Motivasi dapat dijelaskan sebagai sebuah dorongan internal individu yang secara sadar atau tanpa disadari memberikan dorongan kepada individu mencapai suatu target. Motivasi juga merupakan elemen pendorong yang mampu mendorong diri sendiri atau kelompok untuk bertindak guna mencapai sasaran yang diinginkan.¹ Menurut Suryadi Suryabrata, motivasi dapat dijelaskan sebagai kondisi internal kepribadian individu yang mendorong untuk melakukan aktivitas khusus dengan maksud untuk menggapai suatu target tertentu. Maka dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan dorongan atau upaya yang muncul dari diri individu atau kelompok, baik secara disadari maupun tidak dengan tujuan untuk mencapai suatu target tertentu.²

Pendidikan formal merupakan aktivitas siswa di sekolah dan belajar mengajar adalah aktivitas siswa dan guru. Siswa diharapkan memiliki nilai-nilai dalam motivasi belajarnya seperti memiliki semangat dan keinginan untuk berhasil, memiliki pendorong dan kemauan dalam proses pembelajaran, adanya harapan di masa depan, apresiasi terhadap apa yang diperoleh melalui pembelajaran, dan keberadaan kegiatan yang menarik dalam konteks pembelajaran. Selain itu, kondisi pembelajar yang optimal juga memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan belajarnya. Akan tetapi pada pelaksanaannya banyak sekali masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran tersebut, banyak siswa yang mengalami masalah, yang dapat mengganggu konsentrasinya belajar. Setiap siswa siswa mempunyai kemungkinan

¹ M. Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 183.

² Suryabrata Suryadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hlm. 70.

menghadapi masalah seperti orang-orang pada umumnya, baik masalah yang datang di dalam dirinya maupun yang datang dari luar dirinya sehingga bila masalah yang dihadapinya tidak cepat diatasi akan berpengaruh pada proses belajar mengajar, akibatnya motivasinya dalam belajar jadi menurun dan hal ini akan berdampak pula pada hasil belajarnya.³

Hasil observasi pada studi pendahuluan menunjukkan bahwa bentuk permasalahan pembelajaran siswa kelas IX di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong yaitu terdapat beberapa siswa yang perilakunya belum mencerminkan memiliki motivasi dalam belajar sesuai indikator yang telah disebutkan diatas seperti tertidur pada saat jam pelajaran berlangsung, mengobrol dan tidak mendengarkan penjelasan guru berlangsung dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki semangat dan keinginan berhasil dalam belajar didalam kelas, sehingga dapat menghambat tercapainya cita-cita yang diharapkan untuk masa depannya. Siswa yang memiliki konsentrasi yang rendah dalam belajar, kurang antusias dalam mengerjakan tugas sekolah menyatakan bahwa ketidakminatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.⁴

Lingkungan belajar memiliki peran signifikan dalam menciptakan suasana yang mendukung atau sebaliknya bagi proses belajar siswa, contohnya seperti siswa yang berada dalam kelompok pergaulan pertemanan yang lebih suka bermain dibandingkan belajar maka akan membuat siswa tersebut terpengaruh untuk lebih sering bermain dibandingkan belajar. Lingkungan memiliki peran besar dalam proses belajar mengajar. Tentunya sikap dan perilaku tersebut erat kaitannya dengan rendahnya prestasi belajar siswa kelas IX di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong.

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

⁴ Nurul, Guru BK Kelas IX MTs. Al-Muawanah, wawancara (MTs. Al-Muawanah, 16 September 2023, pukul 09.03 WIB)

Prestasi belajar yang rendah bisa terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada siswa dan tentunya berdampak negatif pada diri siswa. Menurut Ribbarizki menyatakan bahwa siswa yang kurang temotivasi untuk belajar akan mengalami dampak yang merugikan. Motivasi belajar rendah menyebabkan tingkat keberhasilan yang rendah, yang berarti bahwa prestasi belajar siswa akan menurun.⁵ Hal ini sejalan dengan sudut pandang Amelia mengatakan bahwa berkurangnya motivasi terhadap belajar dapat menyebabkan keberhasilan belajar rendah bagi siswa. Prestasi belajar dan kegiatan belajar akan menurun jika motivasi belajar rendah. Siswa yang kurang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan dampak langsung pada diri siswa, seperti kurang minat dalam pembelajaran, kecenderungan untuk tidak mengikuti pembelajaran dengan baik atau meninggalkan kelas, cepat bosan, mengantuk, dan tidak aktif pada saat pembelajaran. Berdasarkan pandangan beberapa pakar sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa kurangnya motivasi belajar memiliki potensi untuk mempengaruhi tingkah laku siswa dan juga memberikan dampak pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan pengendalian diri secara efektif dalam usaha mengembangkan motivasi semangat belajar siswa melalui bimbingan islam dengan teknik *self management* ⁶

Menurut Prijosaksono, Manajemen diri atau *self management* adalah keterampilan untuk memanfaatkan kemampuan individu dalam mengenali dan mengontrol diri, melibatkan aspek fisik, emosional, mental, dan spiritual. Dengan demikian, seseorang dapat memiliki kendali atas orang lain dan sumber daya yang ada, dengan maksud mewujudkan

⁵ Rimbun Rimbarizki, 'Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar', *Jurnal UNESA*, Vol.6 No.2. (2017).

⁶ Dilla Amelia, 'Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Kelas 1 Madrasahbtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi' (unpublished Skripsi (tidak diterbitkan), Universitas Islam Negeri, 2020).

kehidupan yang sesuai dan sejalan dengan rencana dan target hidupnya. Manajemen diri merupakan sebuah alat atau metode untuk mencapai tujuan atau misi dalam kehidupan seseorang. Kemajuan yang lebih baik dalam manajemen diri seseorang terjadi karena upaya dan dorongan yang dimilikinya. Tanpa adanya tujuan hidup atau misi, *self management* tidak akan berjalan dengan baik.⁷

Setiap siswa dalam perkembangannya memiliki berbagai permasalahan yang tentunya memerlukan sebuah bimbingan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Bimbingan yang dilakukan guru BK MTs. Al-Muawanah diharapkan bisa membimbing siswa untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dan penyusaian diri dengan lingkungan. Dengan demikian perlu adanya peran pembimbing dalam membantu siswa untuk mengembangkan motivasi belajar agar lebih baik lagi. Bimbingan islam adalah langkah memberikan bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.⁸ Proses bantuan ini dilakukan dengan tujuan yang terencana secara sistematis, dan berdasarkan kesadaran individu terkait permasalahannya.⁹

Layanan bimbingan yang dilakukan di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong adalah bimbingan islam. Bimbingan islam dapat mempermudah proses kegiatan bimbingan karena guru BK dapat memusatkan masalah yang sedang dialami oleh siswa dengan bertatap muka, sehingga hal tersebut mempermudah guru BK dalam menyelesaikan dan memecahkan permasalahan yang sedang dialami oleh klien serta mempermudah klien untuk lebih terbuka. Dengan

⁷ A Prijosaksono and R. Sembel, *Self Management Series- Control Your Life (Aplikasi Praktis Manajemen Diri Dalam Kehidupan Sehari- Hari)*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), hlm. 14.

⁸ Anton Widodo, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Malaf", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 70

⁹ Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Teori Dan Praktik* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011).

bimbingan islam juga dapat membantu klien untuk membuka diri seluas mungkin, supaya klien dapat memahami keadaan dirinya bahwa setiap individu diciptakan oleh Allah dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga setiap individu dianjurkan untuk selalu bersyukur dengan nikmat yang telah diberikan Allah SWT.¹⁰

Bimbingan islam yang dilakukan oleh guru BK di MTs. Al-Muawanah dilakukan melalui cara yang bertahap. Wali kelas akan mencatat siswa yang mengalami penurunan dalam belajar seperti tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, tidur pada saat jam pelajaran berlangsung, atau mengobrol pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran untuk dilaporkan kepada guru BK untuk dilakukannya bimbingan islam pada siswa tersebut. Guru BK akan menggali permasalahan siswa, lalu setelah itu akan diberikannya arahan melalui teknik *self management*, sehingga setiap individu memiliki pengolaan atau pengendalian dirinya masing-masing.

Berdasarkan telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukannya bimbingan islam sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi semangat belajar siswa dengan teknik *self management*. Dengan demikian, di sini penulis akan melakukan studi penelitian mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong?

¹⁰ Nurul, Guru BK Kelas IX MTs. Al-Muawanah, wawancara (MTs. Al-Muawanah, 16 September 2023, pukul 09.03 WIB)

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa kelas IX di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam lingkup Bimbingan Penyuluhan Islam mengenai pelaksanaan bimbingan islam dengan menggunakan teknik *self management* di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak sekolah sebagai bahan acuan yang dapat dijadikan untuk merencanakan program dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar yang ada di lingkungan sekolah agar lebih efektif dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.
- b. Bagi siswa MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam permasalahan belajar siswa sehingga siswa dapat mengembangkan motivasinya dalam belajar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan dan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian sejenis.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teoritis

a. Bimbingan Islam Dengan Teknik *Self Management*

1) Bimbingan Islam

Proses memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan disebut sebagai bimbingan. Proses bantuan ini dilakukan dengan tujuan yang terencana secara sistematis, dan berdasarkan kesadaran individu terkait permasalahannya. Bimbingan yang diberikan bertujuan untuk membantu seseorang memahami dirinya sendiri, menemukan tujuan hidup, dan akhirnya mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata.¹¹

Bimbingan islam adalah langkah memberikan bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.¹² Proses bantuan ini dilakukan dengan tujuan yang terencana secara sistematis, dan berdasarkan kesadaran individu terkait permasalahannya. Bimbingan islam diberikan dengan tujuan untuk membantu seseorang memahami dirinya sendiri, menemukan arah untuk dirinya, dan akhirnya mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata khususnya dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.¹³

Bimbingan islam melibatkan sejumlah langkah atau tahapan yang diuraikan sebagai berikut:

¹¹ Willis., hlm. 13 .

¹² Anton Widodo, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Malaf", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 70

¹³ Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Teori Dan Praktik* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011).

a) Tahap awal/Identifikasi masalah

Tugas utama bagi konselor adalah menjalin relasi yang signifikan dan bermakna dengan konseli, dengan harapan agar konseli bisa merasa percaya dan bersedia untuk berbagi perasaan dan pemikirannya secara terbuka kepada konselor. Konselor harus dapat memperjelas dan mendefinisikan masalah yang dialami konseli dengan tujuan memperjelas masalah yang dialami konseli untuk mengatasi permasalahan tersebut. Konselor menyepakati perjanjian dengan konseli mengenai aspek-aspek seperti penjadwalan, lokasi bimbingan, tugas dan tanggung jawab konseli. Pada tahap ini, disepakati pula tujuan bimbingan dan kerjasama dengan pihak-pihak yang turut membantu. Keberhasilan dalam membangun hubungan antara konselor dan konseli sangat bergantung pada pemenuhan dasar pedoman bimbingan dan konseling, terlebih dalam hal kerahasiaan, keterbukaan dan kesukarelaan.

b) Tahap inti

Dengan memahami secara jelas masalah yang telah disetujui oleh konseli pada fase awal, langkah selanjutnya adalah menitikberatkan pada eksplorasi mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi konseli. Dalam proses ini, konselor akan menilai kembali apa yang telah ditemukan terkait dengan permasalahan konseli dan memberikan bantuan yang sesuai berdasarkan peninjauan ulang tersebut.

c) Tahap akhir

Konselor dan konseli membuat kesimpulan mengenai proses bimbingan. Fase akhir umumnya

ditandai oleh penilaian segera, seperti penurunan tingkat kegelisahan konseli yang telah diamati setelah konselor menggali lebih dalam perasaan konseli. Selain itu, fase ini melibatkan penyusunan rencana tindakan atau adanya perubahan perilaku positif, munculnya kekuatan mental konseli dalam menghadapi situasi yang sulit dalam masalah berikutnya, serta dapat mempertanggungjawabkan dirinya dan tidak menyalahkan keadaan maupun orang lain.¹⁴

2) Teknik *Self Management*

Gie mengatakan *self-management* merupakan dorongan yang muncul dari diri individu, memungkinkannya untuk mengendalikan kemampuannya guna mencapai tujuan positif di masa yang akan datang.¹⁵ Menurut Prijosaksono, *self management* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan kemampuan dirinya untuk mengenali dan mengendalikan dirinya baik secara tubuh, emosional, mental dan spiritual. Dengan demikian, seseorang dapat memiliki kendali atas orang lain dan sumber daya yang ada, dengan maksud mewujudkan kehidupan yang sejalan dengan komitmen dan target hidupnya. Jika seorang individu dapat mengelola dirinya sendiri, maka bisa disimpulkan bahwa individu tersebut memiliki ketrampilan manajemen yang baik. Manajemen diri merupakan sebuah sarana atau pendekatan untuk mencapai sasaran atau rencana dalam kehidupan

¹⁴ Willis., hlm. 50-53.

¹⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 188.

seseorang. Tanpa adanya tujuan hidup atau misi, *self management* tidak akan berjalan dengan baik.¹⁶

Menurut Gie, *self management* memiliki 4 aspek, yaitu:¹⁷

a) Pendorong Diri (*self motivation*)

Adanya dorongan internal seseorang yang dapat mengembangkan semangat individu, memotivasi individu untuk terlibat dalam berbagai aktivitas demi mencapai tujuan individu. Motivasi diri ini akan menghasilkan ketertarikan dan keinginan yang kuat, mendorong individu untuk meraih apa yang diinginkan atau membawa kebahagiaan untuk individu.

b) Penyesuaian Diri (*self organization*)

Semua aturan yang digunakan seseorang untuk mencapai efisiensi dalam hidupnya dapat dikatakan juga sebagai pengorganisasian diri. Oleh karena itu, individu memiliki keterampilan untuk mengelola aspek-aspek seperti pikiran, tenaga, waktu, dan unsur lainnya yang berkontribusi pada pengembangan manajemen diri.

c) Pengendalian diri (*self control*)

Kapasitas individu untuk secara penuh kesadaran mengelola diri sendiri, serta memungkinkan mencapai tujuan pribadi tanpa mengganggu orang lain.

d) Pengembangan Diri (*self development*)

¹⁶ Diena Ardini, 'Hubungan Manajemen Diri Dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Kuliah Dan Organisasi', *Ejournal Psikologi*, vol 5 no. 4 (2017), hlm. 877.

¹⁷ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*, Edisi Kedua (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 78-80.

Aktivitas untuk mengembangkan pemahaman individu dengan tujuan mengoptimalkan potensi individu guna mencapai target yang lebih baik.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki peran yang krusial untuk setiap siswa, karena dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang teratur, terarah, dan tertib sehingga hal ini berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Motivasi belajar, menurut Sardiman A. M., bisa dijelaskan sebagai segala faktor pendorong yang ada dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk melakukan tindakan demi mencapai tujuan pendidikan.¹⁸ Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam dan luar siswa untuk mengubah perilaku, umumnya ditandai dengan beberapa indikator atau unsur pendukung.¹⁹

Sardiman A.M menyampaikan karakteristik motivasi belajar pada siswa yang mencakup:

- 1) Konsisten dan tekun dalam menangani tugas, dapat bertahan bekerja dalam durasi yang panjang tanpa menghentikan aktivitas sebelum menyelesaikannya.
- 2) Bertahan dan tekun mengatasi tantangan, tidak cepat menyerah, dan tidak memerlukan dorongan eksternal untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin (selalu mengejar keunggulan).
- 3) Memerlihatkan ketertarikan pada beragam permasalahan atau topik pembelajaran.
- 4) Lebih menyukai bekerja secara independen.
- 5) Cepat merasa jenuh dengan tugas yang bersifat rutin, yang bersifat mekanis dan tidak menantang.

¹⁸ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 75.

¹⁹ Uno., hlm. 75.

- 6) Mampu tetap mempertahankan pandangannya ketika yakin pada suatu hal.
- 7) Sulit untuk mengubah atau meninggalkan pandangannya.
- 8) Senang mencari serta menyelesaikan masalah sebagai bagian dari proses belajar.²⁰

Hamzah B. Uno berpendapat yakni indikator yang menunjukkan tingkat motivasi belajar mencakup keinginan serta semangat untuk meraih kesuksesan, memiliki pendorong dan kemauan dalam proses pembelajaran, adanya harapan di masa depan, apresiasi terhadap apa yang diperoleh melalui pembelajaran, dan keberadaan kegiatan yang menarik dalam konteks pembelajaran. Selain itu, kondisi pembelajar yang optimal juga memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan belajarnya.²¹

Adapun indikator anak yang memiliki motivasi rendah:²²

- 1) Perhatian terhadap pelajaran kurang.
- 2) Semangat juangnya rendah.
- 3) Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat.
- 4) Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberi tugas.
- 5) Memiliki ketergantungan kepada orang lain.
- 6) Mereka bisa jalan kalau sudah “dipaksa”.
- 7) Daya konsentrasi kurang. Secara fisik mereka berada di dalam kelas, tetapi pikirannya mungkin berada di luar kelas.
- 8) Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan.
- 9) Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

²⁰ Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press 2010), hlm. 83

²¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

²² Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 184-185

Menurunnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal didasarkan pada dorongan dari dalam diri siswa, seperti diantaranya adalah fisik, emosi, sikap, pengetahuan, minat, bakat, dan lain sebagainya. Faktor eksternal didasarkan pada dorongan dari luar seperti penghargaan, kegiatan belajar, keluarga, pertemanan, dan lingkungan. Faktor internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap mencapai tingkat motivasi belajar siswa yang tinggi, sehingga faktor tersebut harus diperhatikan. Siswa perlu sadar dalam melakukan kegiatan yang akan membantunya memenuhi kebutuhan belajarnya guna mencapai tujuan masa depan yang ingin dicapai. Faktor eksternal berkaitan erat dengan penghargaan, siswa yang berprestasi memerlukan suasana belajar yang mendukung serta terlibat dalam kegiatan belajar yang menyenangkan.²³

2. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian relevan yang dapat menjadi acuan untuk penelitian meliputi sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Retno Kristiawati dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di SMPN 205 Kalideres Jakarta Barat". Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi semangat belajar para siswa di SMPN 205 dan mengobservasi penerapan program Bimbingan Konseling (BK) di SMPN 205 Kalideres Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 205 Kalideres, Jakarta Barat, panduan utamanya mengacu pada kurikulum. Oleh karena itu, rangkaian bimbingan dan konseling di sekolah tersebut disusun sesuai dengan

²³ Uno., hlm 23.

kurikulum yang telah ditetapkan. Proses bimbingan kepada siswa dilakukan secara kelompok di dalam kelas dan di ruang Bimbingan Konseling (BK). Oleh karena itu, persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus keduanya yang sama-sama mengeksplorasi motivasi belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada metode pelaksanaan bimbingan dan konseling, di mana penelitian sebelumnya mengacu pada pedoman kurikulum sebagai landasan, sedangkan dalam penelitian ini, pendekatan bimbingan dilakukan melalui penerapan teknik *self management*.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Buchori Ibrahim dengan judul “Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan *Smartphone* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman tentang kondisi motivasi belajar siswa yang memiliki ketergantungan pada *smartphone*, serta menilai peranan pendidik di bidang bimbingan dan konseling dalam meningkatkan semangat belajar siswa yang terpaku pada penggunaan *smartphone* melalui penerapan layanan bimbingan berkelompok. Dengan demikian, kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus keduanya yang sama-sama berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada tidak ada keterangan menggunakan teknik atau metode yang spesifik, sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik *self management*.

Skripsi yang ditulis oleh Aji Fahrezi dengan judul “Layanan Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Batanghari Lampung Timur”. Tujuan penelitian ini untuk memahami keberhasilan Penerapan layanan konseling untuk meningkatkan semangat belajar siswa di SMP Negeri

3 Batanghari adalah penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, kesamaan antara penelitian penulis yaitu pada fokus keduanya sama-sama mengulas terkait motivasi belajar. Namun, perbedaannya terletak pada tidak adanya informasi mengenai penggunaan teknik atau metode tertentu dalam penelitiannya, sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik *self management*.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Azizah Imran dengan judul “Penerapan teknik *self management* untuk mengurangi kecanduan media sosial pada siswa di SMA Negeri 1 Sinjai”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan sejauh mana tingkat ketergantungan platform media sosial di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sinjai, memberikan gambaran tentang penerapan teknik manajemen diri untuk mengurangi ketergantungan media sosial di kalangan siswa di SMA Negeri 1 Sinjai, dan menilai apakah penerapan teknik manajemen diri dapat mengurangi tingkat ketergantungan platform media sosial oleh para pelajar. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengadopsi jenis penelitian Eksperimental dengan menggunakan model Desain *The Randomized Pretest-Posttest Control Group*. Dengan demikian, persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah keduanya menerapkan tekni *self management*. Namun, perbedaannya terletak pada pelaksanaannya penulis menggunakan bimbingan islam untuk permasalahan motivasi belajar.

Jurnal yang ditulis oleh Madyo Prapti, dkk. Dengan judul “Teknik *Modelling* Dan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP X Surakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh bimbingan konseling kelompok dengan menggunakan model pada peningkatan motivasi belajar siswa SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah pancangan eksperimen yang menggunakan *one*

group pretest – post test design. Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan dan motivasi belajar. Perbedaannya penelitian ini adalah menggunakan teknik *modelling* untuk mengembangkan motivasi belajar sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar.

3. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat dirumuskan suatu struktur konseptual atau kerangka pikir bahwa motivasi dalam proses pembelajaran memiliki peran yang signifikan bagi siswa. Kehadiran motivasi belajar menjadi krusial bagi setiap siswa, mengingat hal ini dapat membuat lingkungan belajar yang terorganisir, terarah, dan teratur sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dan efisien. Dengan adanya motivasi belajar, tujuan pembelajaran akan menjadi lebih dapat dicapai oleh siswa dengan lebih mudah.

Hamzah B. Uno berpendapat bahwa indikator yang menunjukkan tingkat motivasi belajar mencakup keinginan serta semangat untuk meraih kesuksesan, memiliki pendorong dan kemauan dalam proses pembelajaran, adanya harapan di masa depan, apresiasi terhadap apa yang diperoleh melalui pembelajaran, dan keberadaan kegiatan yang menarik dalam konteks pembelajaran. Selain itu, kondisi pembelajar yang optimal juga memungkinkan individu untuk mengembangkan kemampuan belajarnya. Oleh karena itu diperlukannya penanganan dengan segera untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui bimbingan islam.²⁴

²⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

Bimbingan islam adalah langkah memberikan bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.²⁵ Proses bantuan ini dilakukan dengan tujuan yang terencana secara sistematis, dan berdasarkan kesadaran individu terkait permasalahannya. Bimbingan islam diberikan dengan tujuan untuk membantu seseorang memahami dirinya sendiri, menemukan arah untuk dirinya, dan akhirnya mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata khususnya dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.²⁶

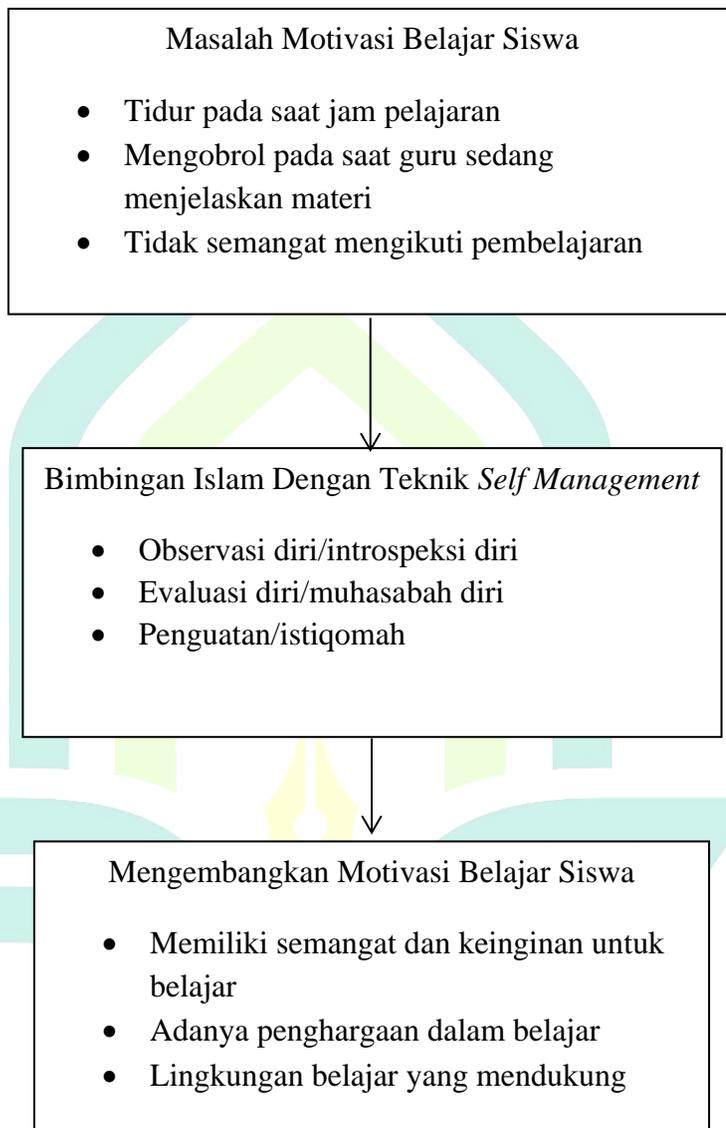
Menurut Prijosaksono, *self management* adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan kemampuan dirinya untuk mengenali dan mengendalikan dirinya baik secara tubuh, emosional, mental dan spiritual. Dengan demikian, seseorang dapat memiliki kendali atas orang lain dan sumber daya yang ada, dengan maksud menghasilkan kehidupan yang sejalan dan sesuai dengan rencana dan target dalam kehidupannya. Jika seorang individu dapat mengelola dirinya sendiri, maka bisa disimpulkan bahwa individu tersebut memiliki ketrampilan manajemen yang baik. *Self management* merupakan sebuah alat atau metode untuk mencapai tujuan atau misi dalam kehidupan seseorang. Tanpa adanya tujuan hidup atau misi, *self management* tidak akan berjalan dengan baik.²⁷ Dalam teknik self management terdapat empat aspek bentuk perbuatan yang harus dilaksanakan, yaitu pendorongan diri (*self motivation*), penyesuaian diri (*self organization*),

²⁵ Anton Widodo, "Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Malaf", Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 70

²⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Individu Teori Dan Praktik* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011).

²⁷ Diena Ardini, "Hubungan Manajemen Diri Dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Kuliah Dan Organisasi," *ejournal psikologi* 5 no. 4 (2017), hlm. 877

pengendalian diri (*self control*), dan pengembangan diri (*self development*).²⁸



²⁸ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa Edisi Kedua* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 78-80.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yang mencakup pengumpulan data dari berbagai lokasi seperti lingkungan masyarakat, lembaga, dan organisasi formal maupun non-formal. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif, yang berarti bahwa penelitian ini akan menganalisis dan menyajikan fakta secara terstruktur dengan menggunakan data deskriptif dari orang-orang yang diamati, baik melalui wawancara lisan maupun catatan tertulis.²⁹

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan kunjungan dan observasi secara langsung ke lokasi penelitian lapangan yaitu sekolah MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong. Penulis juga akan mendeskripsikan dan menganalisis objek penelitian sesuai dengan apa yang terdapat di lapangan secara ilmiah, namun lebih terfokus pada bimbingan islam melalui teknik *self management* sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diupayakan melalui observasi di lapangan, data dari narasumber, dan temuan dari wawancara yang dilakukan oleh penulis. Guru BK dan siswa adalah sumber data utama penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah seperti tidur pada saat jam pelajaran, mengobrol pada saat guru sedang menjelaskan materi, konsentrasi belajar rendah dan tidak mengikuti pembelajaran.

²⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4.

Penunjukan empat sampel tersebut juga berdasarkan rekomendasi guru BK kelas IX MTs. Al-Muawanah.³⁰

b. Sumber Data Sekunder

Merujuk pada informasi yang didapatkan atau dikumpulkan oleh penulis dari sumber yang telah ada sebelumnya, dan diperkuat oleh data primer. Data sekunder digunakan sebagai penunjang informasi utama yang diperoleh dari literatur, penelitian terdahulu, buku, catatan guru BK dan sumber lainnya.³¹

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi dapat dipaparkan sebagai tindakan memperhatikan dengan fokus terhadap kejadian, gejala, atau objek tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, dengan maksud memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai subjek yang sedang diinvestigasi. Penelitian ini melibatkan kegiatan observasi dengan kunjungan langsung ke lokasi penelitian. Dalam observasi ini penulis akan mengamati langsung ke MTs. Al-Muawanahh Kendaldoyong mengenai pelaksanaan bimbingan islam yang dilakukan oleh guru BK melalui teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.³²

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara dua individu dengan maksud atau tujuan tertentu. Tahap ini melibatkan dua belah pihak, di mana pewawancara berperan sebagai penyusun pertanyaan, sementara

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hlm. 225

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*,... hlm. 236.

informan atau subjek wawancara memberikan tanggapan terhadap pertanyaan tersebut. Wawancara bisa dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan pihak informan bersangkutan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara mendalam, mengumpulkan data, serta memahami gambaran terkait pelaksanaan bimbingan islam dengan penerapan teknik *self management* dalam upaya untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong. Guru BK, wali kelas, dan siswa merupakan pihak yang akan penulis wawancarai. Maksud dari wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi informasi terkait pelaksanaan bimbingan islam dengan penerapan teknik *self management* sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi belajar.³³

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data yang dihimpun dari berbagai dokumen dan referensi pustaka, yang kemudian akan digunakan sebagai bahan materi analisis dalam penelitian ini. Teknik pencatatan data sekunder ini melibatkan pengumpulan arsip atau dokumen sebagai sumber informasi. Penulis akan memanfaatkan teknik ini untuk menggali lebih dalam serta menghimpun data dokumen yang relevan dengan pokok penelitian, terutama terkait dengan kondisi di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong, khususnya dalam konteks kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* di sekolah tersebut.³⁴

³³ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

³⁴ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 130.

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini, penulis akan menggunakan teori model Miles dan Huberman. Dalam kutipan dari Enzir, Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga kegiatan utama dalam proses analisis data kualitatif:

a. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada langkah-langkah seperti pemilihan, penfokusan, penyederhanaan, penyusunan, dan transformasi data mentah yang dicatat dari pengamatan lokasi penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi bentuk yang lebih dapat dikelola, tetapi tetap mempertahankan esensi dan kekayaan informasi.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, informasi yang telah diperoleh akan disusun dalam bentuk yang jelas dan terstruktur. Penyajian data ini membantu peneliti dalam melihat pola, atau hubungan yang mungkin muncul dari data kualitatif yang telah diolah.

c. Penarikan Kesimpulan

Ini merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif dan menjawab dari pertanyaan penelitian yang diajukan.³⁵

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar penyusunan penelitian ini lebih mudah dipahami secara sistematis, penulis menyusun sistematika penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini mencakup:

Bab I terdapat pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Bimbingan islam melalui tekniik *self management* dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong. Meliputi teori

³⁵ Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda, 2014), hlm. 129-132.

tentang bimbingan islam, teori *self management* dan tentang teori motivasi belajar.

Bab III. Dalam bab ini diuraikan yang pertama, tentang gambaran umum MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong. Kedua, menguraikan tentang kondisi motivasi belajar siswa. Ketiga, menguraikan terkait pelaksanaan bimbingan islam melalui teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong.

Bab IV. Berisikan analisis kondisi motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah dan analisis pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah.

Bab V. Penutup meliputi kesimpulan dan saran mengenai pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IX MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan bimbingan islam dengan teknik *self management* untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IV MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong, maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga akan berdampak pada proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa yang ditemukan di MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong ditandai dengan ciri-ciri seperti tertidur pada saat jam pelajaran berlangsung, tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat mengajar serta tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Upaya yang dilakukan oleh guru BK MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong untuk mengembangkan motivasi belajar siswa adalah dilaksanakan bimbingan islam dengan teknik *self management*. Adapun pelaksanaan dalam proses bimbingan islam diantaranya yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pelaksanaan bimbingan islam tahap awal yaitu membangun hubungan yang baik antara siswa dan guru BK sehingga siswa akan lebih terbuka dan percaya untuk menceritakan masalahnya kepada guru BK. Tahap kedua yaitu tahap inti atau kegiatan yaitu dengan mengeksplorasi masalah yang memberikan solusi kepada siswa dengan menggunakan teknik *self management*. Teknik *self management* yang diterapkan yaitu dengan cara siswa mengobservasi dirinya atau mencatat perilaku yang baik dan buruk, setelah itu siswa akan mengevaluasi diri atau muhasabah diri dan memberikan pengutan agar biasa mencapai tujuannya. Selanjutnya, tahap akhir atau penutup kegiatan bimbingan islam yaitu dengan memberikan kesimpulan hasil dan evaluasi selama proses bimbingan. Hasil dari pelaksanaan bimbingan islam dengan

teknik *self management* dapat membuat perubahan perilaku siswa kearah yang lebih positif, seperti memiliki kesadaran akan pentingnya motivasi belajar, dapat memperbaiki, mengatur, dan berkomitmen pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, khususnya dalam hal motivasi belajar siswa di dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong agar lebih memperhatikan siswa nya dalam proses pembelajaran, sehingga ketika dalam proses pembelajaran siswa-siswi mengalami kendala, guru BK bisa melakukan layanan bimbingan konseling dengan menggunakan teknik yang lebih efektif untuk menyelesaikan setiap permasalahan. Guru mata pelajaran diharapkan dapat memberikan kegiatan yang bersemangat seperti permainan game sebelum memulai pembelajaran agar siswa bisa lebih fokus mengikuti pembelajaran.
2. Bagi siswa MTs. Al-Muawanah Kendaldoyong agar lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran karena dengan menumbuhkan motivasi dalam belajar bisa mencapai hasil pembelajaran dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lain dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang lebih luas dan mengambil sampel yang lebih banyak. Diharapkan peneliti selanjutnya juga bisa mengulik lebih dalam teknik bimbingan atau konseling yang lebih efisien sesuai dengan permasalahan penelitian yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Abdullah. 2016. *The Power Of Muhasabah: Manajemen Hidup Bahagia Dunia Akhirat*. Medan: Perdana Publisng
- Achmad Juntika Nurihsan. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2015. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: AlManar
- Anton Widodo. 2019. *Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Malaf*. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* Vol. 1, No. 1
- Asrori M. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Amelia, Dilla. 2020. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jambi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bimo Walgito. 1982. *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Bugin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Diena Ardini. 2017. *Hubungan Manajemen Diri Dan Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Kuliah Dan Organisasi*, *ejournal psikologi* vol 5 no. 4.

Dilla Amelia. 2020. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi unpublished Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri.

Defi Anita dan M. Faizal Rabbani. 2024. Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah', *Jurnal Global Futuristik: Kajian Ilmu Sosial Multidisipliner*, Vol. 2. No. 1.

Enzir. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Gie, The Liang. 1995. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Liberty.

Gie, The Liang. 2000. Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Komalasari, Gantina dan Eka Wahyuni. 2011. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: PT Indeks.

Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

M. Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.

Nurihsan, A.J. 2012. Strategi Layanan Bimbingan & Konseling. Bandung: PT. Refika Aditama.

Prayitno. 2015. Konseling Perorangan. Padang, Universitas Negeri Padang.

- Prayitno Dan Erman Amti. 2004. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prijosaksono, A. dan Sembel, R. 2002. Self Management Series- Control Your Life (Aplikasi Praktis Manajemen Diri Dalam Kehidupan Sehari- hari). Jakarta: PT. Gramedia.
- Rimbarizki, Rimbun. 2017. Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. Jurnal UNESA. Vol.6 No.2.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, dkk. 2021. Konseling Individual Melalui Teknik Self Management di SMP Negeri 2 Kadungora. jurnal Vol. 4, No. 3.
- Suryabrata S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Willis, Sofyan S. 2011. Konseling Individu Teori dan Praktik. Bandung: Alfabeta.
- Tarmizi. 2018. Bimbingan Konseling Islam. Medan: Perdana Publishing
- Tohirin. 2015. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, H.B. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara
- Yusuf Syamsu LN & A. Juntika Nurihsan. 2006. Landasan Bimbingan Dan Konseling. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.